

Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Jumlah UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wanasari

Anggih¹ Anisa Sains Kharisma²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi,
Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2}
Email: anggih12@gmail.com¹ anisasains08@gmail.com²

Abstrak

Dalam rangka untuk menaikkan kualitas masyarakat, pembangunan di desa merupakan gerakan yang dilandasi oleh kesadaran masyarakat maka dari itu alokasi dana desa sangat berpengaruh bagi kesejahteraan masyarakat desa. Tidak hanya berasal dari dana dari alokasi dana desa supaya sanggup tingkatkan kesejahteraan masyarakat pada Desa Wanasari tidak terlepas dari terdapatnya kedudukan dari UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan jumlah UMKM mempengaruhi pada kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Desa Wanasari, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes. penelitian ini dibuat menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer serta sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dengan dukungan fitur lunak SPSS tipe 22. Dengan dukungan analisis ini, peneliti dapat memutuskan pengaruh variabel independen mempengaruhi kepada variabel dependen. Hasil pada penelitian ini menjelaskan jika pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Jumlah UMKM berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Kata Kunci: Alokasi Dana Desa, UMKM, Kesejahteraan Masyarakat



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini berbagai jenis kegiatan usaha agar lebih maju dan supaya tetap bisa bertahan dalam menjalankan usahanya. Kegiatan usaha diyakini dapat meningkatkan derajat hidup masyarakat dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang dapat terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Dengan berjalanya waktu Indonesia sebagai negara berkembang terdapat macam usaha baik berskala besar maupun kecil, Indonesia memiliki banyak jenis seperti UMKM (Di & Pujut, 2022). Menurut UUD 1945 pasal 33 ayat 4 menjelaskan mengenai pengelompokan perekonomian yang tingkatannya nasional yang mempunyai wawasan kemandirian yang berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indonesia memiliki wilayah yang didalam-Nya terdiri dari pemerintah Provinsi diatur oleh Gubernur, Kabupaten yang diatur oleh Bupati dan kota yang diatur oleh Walikota semua ini mempunyai pemerintah daerah yang sudah diatur oleh undang-undang yang didalam-Nya untuk menjalankan semua tugas dalam pemerintahannya. Menurut Nismawati Pembagian ini bertujuan agar dapat mempermudah pemerintah pusat supaya tidak kesulitan dalam mengatur wilayahnya maka untuk itu dengan adanya otonomi daerah sangat diharapkan supaya pemerintah daerah dapat mengatur daerahnya sendiri yang sudah diberikan tanggung jawab untuk melakukan pembangunan serta meningkatkan potensi yang ada didaerah supaya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah (V.A.R.Barao et al., 2022).

Mengenai kegiatan untuk menaikkan kualitas kehidupan masyarakat, pembangunan desa merupakan gerakan yang dilandasi oleh kesadaran masyarakat. Kebanyakan masyarakat Indonesia memiliki tempat tinggal di pedesaan, seperti yang bisa dilihat. Pembangunan di Indonesia melalui pembangunan sektoral melalui kebijakan masyarakat desa dengan jumlah masyarakat yang banyak serta unsur dari alam yang dapat menerima penambahan aset dari

Alokasi Dana Desa melalui pemerataan pembangunannya di desa. Alokasi Dana Desa(ADD) yaitu sumber uang yang dapat dihasilkan dari pemungutan pajak dari daerah serta pendanaan yang di dapatkan dari kabupaten dan kota yang diberikan untuk desa. Alokasi Dana Desa memiliki makna bahwa pemerintah desa dapat mengatur desanya sendiri dan pemerintah desa juga sebagai penyelenggaraan pelayanan publik untuk proses perencanaan pembangunan desa yang mengikut campurkan warga desa. Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Wanasari dipakai buat berbagai jenis bidang seperti bagian untuk penyelenggaraan pemerintahan di desa, bagian untuk pelaksanaan serta pembangunan, dan pada bagian untuk memajukan masyarakat. Penggunaan Alokasi Dana Desa supaya dapat memberikan dampak atau manfaat untuk masyarakat dengan memprioritaskan pembangunan yang bertujuan dapat menyejahterakan masyarakat Desa Wanasari.

Terdapat sebagian sumber penghasilan desa paling utama sumber Alokasi Dana Desa. Alokasi Dana Desa yakni sumber yang di miliki dari pemerintahan kota maupun kabupaten yang diserahkan untuk desa asalnya dari dana bantuan baik dari pusat ataupun wilayah. Dana Alokasi Dana Desa dihasilkan di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah(APBD). Alokasi dana desa ialah anggaran yang dipakai guna menunjang kegiatan desa. Jumlah alokasi dana desa yang diterima di Desa Wanasari, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes pada tahun 2021 yakni sebesar Rp 456. 874.000 serta pada tahun 2022 yakni sebesar Rp 400.716.000. dengan melihat anggaran tersebut telah bisa dijelaskan jika dana yang diterima di Desa Wanasari mengalami penurunan.

Tidak hanya bersumber dana dari Alokasi Dana Desa(ADD) supaya sanggup tingkatkan kesejahteraan masyarakat pada Desa Wanasari tidak terlepas dari terdapatnya kedudukan dari UMKM. Dengan UMKM ini lebih gampang untuk menaikkan pendapatan masyarakatnya yang pada akhirnya sanggup menaikkan kesejahteraan pada masyarakat. UMKM yaitu bagian usaha yang bisa mendesak perkembangan perekonomian dimasyarakat desa. Berlandaskan informasi yang bersumber dari Badan Pusat Statistik(BPS) jumlah UMKM Di Kecamatan Wanasari pada tahun 2022 sebanyak 295 UMKM dan jumlah desa di Kecamatan Wanasari ada 20 desa dan jumlah penduduknya berjumlah mencapai 161.893 jiwa dan menurut data yang di ambil dari pemerintah Desa Wanasari jumlah penduduk masyarakat Wanasari berjumlah 7.573 jiwa dengan jumlah tersebut UMKM di Desa Wanasari masih kurang bisa mendorong untuk menyejahterakan masyarakat Desa Wanasari.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dan belum banyak mengenai pengelolaan alokasi dana desa dan jumlah UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa, dengan tingginya memberikan pendapatan Alokasi Dana Desa dan jumlah UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan maka dengan ini permasalahan akan di selesaikan oleh peneliti adalah bagaimanakah Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Jumlah UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat? Penelitian ini bertujuan guna mengetahui bagaimana Kesejahteraan Masyarakat dipengaruhi oleh Pengelolaan Alokasi Dana Desa(ADD) dan Jumlah UMKM.

Tinjauan Pustaka

Kesejahteraan Masyarakat

Menurut teori friedlander (Suminartini & Susilawati, 2020) kesejahteraan masyarakat merupakan suatu skema yang struktur mulai dari pelayanannya dalam hal ini untuk membantu masyarakat maupun kelompok supaya bisa tercapainya kehidupan dan kesehatan yang lebih baik serta memberikan kesempatan personal untuk mengembangkan semua kekuatan supaya dapat meningkatkan kesejahteraan yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Menurut Dura (Sukmasari, 2020) kesejahteraan masyarakat yakni terpenuhi semua kebutuhan

seperti rumah layak huni, tidak kekurangan sandang pangan, Pendidikan dan kesehatan dengan biaya murah dan memiliki kualitas baik serta tercukupinya untuk kebutuhan rohani serta jasmani. Kesejahteraan pada konsep dunia modern merupakan suatu kondisi dimanah suatu individu dapat terpenuhi semua kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan makan dan minum buat setiap harinya, tempat tinggal, pakaian, serta memiliki Pendidikan tinggi, terhindarnya dari macam-macam gangguan yang dapat mengganggu kenyamanan seseorang dan memiliki status sosial yang baik (Poin, 2020).

Kesejahteraan sosial Undang-undang No.11 tahun 2009 yaitu situasi yang tidak kekurangan material sosial serta spiritual masyarakat supaya mendapatkan hidup lebih layak dan supaya bisa merubah diri supaya bisa menjalankan fungsi sosial. Dengan ini pemerintah pusat untuk memberikan bantuan dana seperti Alokasi Dana Desa kepada pemerintahan di desa dan digunakan untuk membangun desa agar lebih sejahtera masyarakatnya.

Otonomi Daerah

Otonomi daerah yakni suatu wewenang daerah otonom yang bisa memberikan aturan serta menangani untuk keperluan masyarakat didaerah yang didasari oleh aspirasi dari masyarakat sesuai dari peraturan UU (Cholily, 2023). Otonomi daerah ialah esensi pemerintah desentralisasi sebutan dari otonomi yang asalnya dari potongan 2 kata Bahasa Yunani ialah *autos* serta *monos*, sedangkan *autos* artinya sendiri dan *monos* dapat diartikan undang-undang dengan ini Otonomi memiliki makna untuk membuat undang-undang sendiri, namun dalam perkembangannya arti dari Otonomi daerah selain untuk membuat undang-undang sendiri juga memiliki arti yaitu mencangkup pemerintah sendiri. Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor.32 Tahun 2004 mengenai otonomi daerah, pada daerah otonom memiliki hak serta kekuasaan guna mengurus pemerintahan dan kebutuhan masyarakat daerahnya yang sama pada peraturan perundang-undangan. Pada hakikatnya pelaksanaan otonomi daerah memiliki tiga tujuan utama yaitu peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan pada masyarakat serta kesejahteraan bagi masyarakat, peningkatan efektivitas suberdaya yang dikelola, dan pemberdayaan masyarakat supaya mau ikut berpartisipasi mengenai proses pembangunan (Bima Christian1, 2023).

Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi Dana Desa ialah anggaran dapat digunakan pada pemerintahan desa guna memberdayakan masyarakat serta melaksanakan pembangunan yang dikelola langsung oleh desa serta masyarakatnya (Handayani & Badrudin, 2019). Dana Alokasi Dana Desa (ADD) dibiayai sampai sebanyak 25% bersumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara(APBN), disebut juga dana perimbangan serta ditugaskan kepada kepala daerah sebagai dana alokasi umum. Dari aset tersebut, kepala daerah kemudian memberikan aset kepada pemerintah desa sebanyak 10% dari aset tersebut untuk kepentingan warga desa. Pemerintah didesa memainkan peran utama dalam menyelesaikan kewajiban untuk administrasi publik. Pembiayaan bersama serta bantuan mengenai sarana serta prasarana, yang semuanya dilakukan buat otonomi desa menuju kesejahteraan desa, mengiringi desentralisasi kewenangan yang sangat besar. Desa disebutkan di dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. Maka dari itu pemerintah membuat kebijakan mengenai rangka pengembangan Alokasi Dana Desa dengan bentuk desentralisasi keuangan desa yang memiliki kemandirian. Menurut pasal 19 No. 37 tahun 2007 dalam peraturan Menteri Dalam Negeri di jelaskan mengenai tujuan Alokasi Dana Desa seperti di bawah ini:

1. Meningkatkan kesejahteraan serta mengurangi perbedaan masyarakat. .
2. Memperbaiki rencana dan pendanaan pembangunan di pedesaan.
3. Memperbaiki pembangunan infrastruktur di desa.

4. Meningkatkan sosial.
5. Menaikkan kenyamanan dan kepatuhan pada masyarakat.
6. Mengutamakan pelayanan untuk warga didesa.
7. Meningkatkan swadayaan serta rasa jiwa sosial masyarakat desa.
8. Menaikkan pendapatan desa karena adanya Badan Usaha Milik Desa(BUMDES).

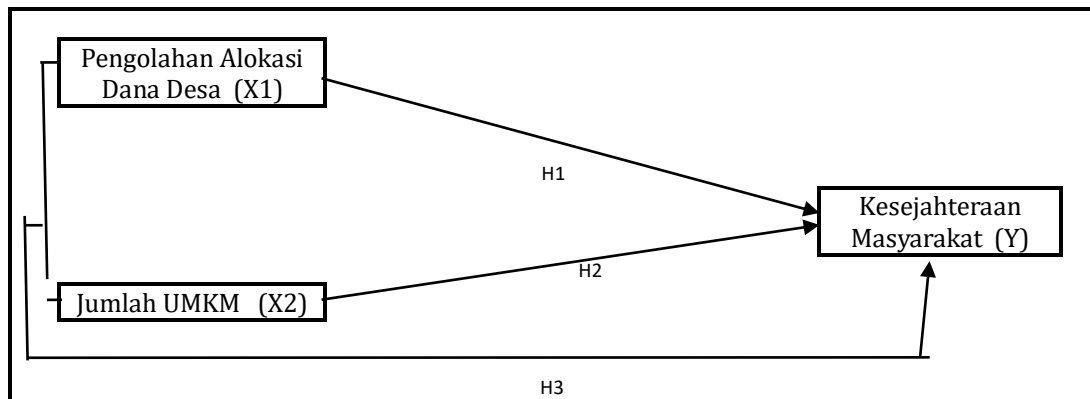
Menurut Tahir,(Harahap, 2021)indikator Dalam Alokasi Dana Desa (ADD) dibagi beberapa kelompok yaitu:

1. Transparansi ialah mudahnya akses untuk masyarakat yang ingin mencari informasi dalam hal pelaksanaan, perencanaan dan dengan ini mengenai tanggung jawab tentang Alokasi Dana Desa, meliputi:
 - a. Pelaksanaan serta tanggung jawaban.
 - b. Adanya keterlibatan masyarakat dalam musyawarah.
 - c. Penyediaan serta akses yang jelas mengenai prosedur dan perencanaan.
 - d. Proses pengelolaan terbuka.
 - e. Terbukanya informasi mengenai penggunaan Alokasi Dana Desa.
2. Akuntabilitas ialah tanggung jawab kelompok pelaksanaan untuk mengelola Alokasi Dana Desa dan diberikan untuk masyarakat dengan ini kepala desa yang menjadi penanggung jawab utama, meliputi:
 - a. Adanya pengawasan dari tim pelaksana.
 - b. Untuk mencapai tujuan dalam mengelola Alokasi Dana Desa.
 - c. Dibuatkan laporan mengenai penggunaan Alokasi Dana Desa.
 - d. Pemerintahan pada desa terlibat untuk mengelola Alokasi Dana Desa.
3. Partisi pasif yaitu sebagai salah satu alat untuk mendapatkan informasi tentang suatu kondisi kebutuhan serta perhatian masyarakat desa yang tanpa adanya program dalam hal ini pembangunan di desanya:
 - a. Untuk tercapainya tujuan mengenai pengelolaan Alokasi Dana Desa.
 - b. Memiliki tim pengawasan.
 - c. Tersedianya pelaporan pertanggung jawaban dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa
 - d. Terlibatnya pemerintahan di desa untuk mengelola Alokasi Dana Desa.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM ialah suatu kegiatan perekonomian masyarakat yang didirikan sendiri serta memiliki skala kecil dan di kelola oleh sekelompok masyarakat maupun individu (Ida Farida, sunandar, 2019). Sesuatu kegiatan bisnis yang bukan anak perseroan maupun cabang sesuatu korporasi yang secara langsung maupun tidak langsung ada, memahami, ataupun ialah bagian dari sesuatu usaha kecil maupun usaha yang lebih besar, yang kekayaan bersih bruto ataupun pengembalian pajak tahunannya tunduk pada undang- undang, disangka selaku usaha menengah. Usaha yakni usaha ekonomi yang produktif mandiri yang kerjakan oleh orang perseorangan maupun badan (Husniyah et al., 2022). Bersumber pada undang- undang serta peraturan Indonesia, bisnis yang tidak mempunyai tanggung jawab publik yang signifikan dianggap selaku UMKM. berdasarkan Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2021, Fasilitas, keamanan serta memperkuat kan Koperasi serta Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM)serta 48 peraturan penerapan yang lain didasarkan pada Undang- Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. PP UMKM ini mengganti Sebagian syarat yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008) tentang UMKM. Secara hukum Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM) termasuk. Mengenai standar guna UMKM, identitas guna usaha mikro mempunyai aset paling banyak Rp50 juta dan memiliki omset terbanyak Rp300 juta pengusaha kecil: mempunyai aset antara Rp50 juta serta maksimum Rp500 juta dan omzet diantara Rp300 juta sampai Rp 2

milyar 500 juta Aset buat usaha menengah wajib diantara Rp 500 juta sampai Rp10 milyar pemasukan minimum Rp 2 milyar 500 juta serta sampai Rp 50 milyar. Menurut Urata (Husriadi et al., 2020) mengatakan jika UMKM mempunyai beberapa kedudukan berarti di Indonesia ialah: 1. UMKM pelaksana utama untuk aktivitas ekonomi di Indonesia, 2. Sediakan lapangan pekerjaan, 3. Pelaksanaan untuk pengembangan ekonomi lokal serta pengembangan di masyarakat, 4. Membuat pasar serta inovasi baru. Berdasarkan penjelasan variabel diatas dapat digambarkan pada kerangka pemikiran berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan mengenai hubungan antar variabel pada gambar 1 dapat menghasilkan beberapa hipotesis. Maka dapat dibuat hipotesis yang di dapatkan untuk penelitian ini yaitu:

- H1: Pengelolaan Alokasi Dana Desa diduga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat
- H2: Jumlah UMKM diduga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat
- H3: Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan jumlah UMKM diduga berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Tempat untuk penelitian ini di Desa Wanasari, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Sampel ditentukan didasari dengan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono Purposive sampling ialah Teknik untuk mengambil sampel dengan dasar tertentu (Katingan, 2022). Dalam pengambilan sampel terdapat kriteria pada penelitian ini yakni:

1. Usia penduduk harus berusia sedikitnya 17 tahun
2. Penduduk bertempat tinggal di Desa Wanasari minimal 10 tahun
3. Penduduk mengerti mengenai alokasi dana desa dan memiliki usaha.

Penelitian ini yaitu penelitian yang berjenis kuantitatif. Populasi yang diteliti pada penelitian ini merupakan masyarakat desa Wanasari yang memiliki UMKM. Sampel yang dipakai pada penelitian berjumlah 55 orang dan dipilih menggunakan cara Teknik pengambilan sampel *accidental sampling* dengan menyebarkan kuesioner ke masyarakat yang memiliki usaha dimulai pada tanggal 21-28 Maret 2023 dari jam 08.00 – 14.00 dan secara ikhlas atau sukarela serta mau ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

Jenis Data Dan Teknik Dalam Pengumpulan Data

data yang akan dipakai untuk penelitian ini berasal dari data primer serta sekunder. Data primer ialah data di ambil langsung dari Asalnya sedangkan data sekunder data sebelumnya telah dikumpulkan guna melengkapi data penelitian asal penelitian yang dipergunakan untuk

penelitian ini berupa tanggapan berasal responden yang didapatkan dari kuesioner atau angket perihal pengaruh pengelolaan alokasi dana desa serta jumlah UMKM terhadap kesejahteraan warga Desa Wanasari data lain yang dihasilkan berasal kantor desa Wanasari.

Alat Analisis Data

Instrumen untuk mengumpulkan data berbentuk kuesioner yang sebelumnya diuji terlebih dahulu supaya dapat memperoleh data yang berkualitas. Pengujian penelitian ini terdiri dari uji validitas serta reliabilitas. Alat yang dipakai untuk menganalisis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda supaya lebih jelas dalam mengetahui besaran atas pengaruh diantara variabel independen melalui cara bergabung terhadap variabel dependen dengan ini memakai uji F serta melalui cara segmental dengan memakai uji t alat untuk melakukan uji dengan menggunakan SPSS versi 22.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Dengan menggunakan SPSS versi 22, uji validitas digunakan untuk menentukan pernyataan mana yang dianggap valid dan mana yang dianggap tidak valid oleh responden. Dengan membandingkan hasil uji r hitung dan r tabel dari koefisien korelasi, penelitian ini menggunakan teknik korelasi. Setiap jenis pernyataan dalam penelitian ini dianggap valid jika koefisien korelasi r hitung > r tabel. Hasil pengujian validasi pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Validasi

Variabel	Indikator	Korelasi	Minimal Korelasi
Pengelolaan Alokasi Dana Desa	1	0,541	0,265
	2	0,562	0,265
	3	0,591	0,265
	4	0,449	0,265
	5	0,554	0,265
	6	0,581	0,265
	7	0,467	0,265
	8	0,590	0,265
	9	0,662	0,265
	10	0,477	0,265
Jumlah UMKM	1	0,669	0,265
	2	0,525	0,265
	3	0,612	0,265
	4	0,364	0,265
	5	0,373	0,265
	6	0,691	0,265
	7	0,640	0,265
	8	0,448	0,265
	9	0,396	0,265
	10	0,651	0,265
Kesejahteraan Masyarakat	1	0,632	0,265
	2	0,488	0,265
	3	0,429	0,265
	4	0,618	0,265
	5	0,421	0,265
	6	0,425	0,265
	7	0,669	0,265
	8	0,521	0,265
	9	0,561	0,265

	10	0,510	0,265
--	----	-------	-------

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22

Berdasarkan tabel tersebut sudah bisa diketahui untuk nilai yang sudah diperoleh untuk 30 item pernyataan variabel memiliki nilai korelasi $> 0,265$ sehingga di simpulkan pernyataan diatas dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu sebagai rangkaian untuk uji lanjutan untuk dapat menilai rehabilitasi dari jenis-jenis pernyataan yang valid dalam hal ini dimengerti dari nilai *Cronbach's Alpha* dengan hasil $> 0,60$. Berdasarkan uji reliabilitas dilakukan pada variabel Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1), Jumlah UMKM (X2) serta kesejahteraan masyarakat (Y) diketahui pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Rehabilitasi

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Rehabilitasi
Pengelolaan alokasi dana desa	0,782	0,60
Jumlah UMKM	0,762	0,60
Kesejahteraan Masyarakat	0,743	0,60

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22

Pada tabel diatas dapat ketahu kesimpulannya bahwa uji reliabilitas dapat ditemukan pada nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengelolaan alokasi dana desa, Jumlah UMKM dan kesejahteraan masyarakat dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yang sudah diketahui hasilnya $> 0,60$ maka setiap jenis-jenis pernyataan dalam variabel dapat dipakai atau digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian ini.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan dipergunakan untuk uji bagaimanakah model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pada hasil untuk uji normalitas pada penelitian ini memakai uji *one sample kolmogrov Smirnov*.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48285862
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.075
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22

Berdasarkan data pada tabel tersebut maka bisa diketahui hasilnya bahwa nilai signifikan $0,200 > 0,05$, maka dengan ini menunjukkan data yang dihasilkan terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini menggunakan metode model regresi linier berganda seperti berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.069	1.759		5.725	.000
	pengelolaan alokasi dana desa	.247	.076	.307	3.264	.002
	jumlah UMKM	.575	.083	.653	6.941	.000

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22

Berdasarkan hasil tabel tersebut maka dapat diketahui nilai pada konstan sebanyak 10.069 dan untuk pengelolaan alokasi dana desa sebanyak 0,247 sementara nilai jumlah UMKM 0,575 sehingga dapat didapatkan persamaan regresi linier berganda seperti ini: $Y=10.069 + 0,247X_1 + 0,575X_2 + e$ Persamaan regresi tersebut disimpulkan seperti berikut ini:

1. Nilai konstanta kesejahteraan masyarakat (Y) sebanyak 10.069 dapat dijelaskan bahwa jika variabel pengelolaan alokasi dana desa dan jumlah UMKM sama dengan nol, dengan ini kesejahteraan masyarakat bernilai positif sebanyak 10.069.
2. Koefisien regresi variabel pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah sebanyak 0,247. Dalam hal ini berarti jika variabel pengelolaan alokasi dana desa mempunyai peningkatan sebanyak 1% maka variabel dependen yaitu kesejahteraan masyarakat bernilai positif dan meningkat sebanyak 0,247 (24,7%).
3. Koefisien regresi variabel jumlah UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat mempunyai nilai sebanyak 0,575. Apabila variabel jumlah UMKM memiliki kenaikan 1% dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah UMKM memiliki nilai positif dan meningkat sebanyak 0,575 (57,5%)

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 ^a	.852	.846	1.511

a. Predictors: (Constant), jumlah UMKM, pengelolaan alokasi dana desa

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22

Pada tabel tersebut sudah diketahui bahwa *Adjusted R Square* yaitu 0,846 artinya 84,6% kesejahteraan masyarakat dapat dipengaruhi dengan pengelolaan alokasi dana desa dan jumlah UMKM sedangkan hasil masih tersisa 15,4% (100%-84,6%) yang dipengaruhi pada variabel lain dan tidak diteliti pada penelitian ini.

Pengujian Hipotesis - Uji t

Tabel 6. Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	10.069	1.759		5.725	.000
	pengelolaan alokasi dana desa	.247	.076	.307	3.264	.002
	jumlah UMKM	.575	.083	.653	6.941	.000
a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat						

Sumber : Hasil olah data SPSS versi 22

Nilai Sig ditunjukkan pada hasil perhitungan tabel tersebut. Dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima, maka Pengelolaan Alokasi Dana Desa 0,002 < 0,05 dengan hasil tersebut maka berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya nilai Sig. Jumlah UMKM : 0,000 < 0,05 membuktikan bahwa jumlah UMKM berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga H02 ditolak dan Ha2 diterima.

Uji Hipotesis – Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	683.697	2	341.849	149.708	.000 ^b
	Residual	118.739	52	2.283		
	Total	802.436	54			
a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat						
b. Predictors: (Constant), jumlah UMKM, pengelolaan alokasi dana desa						

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22

Berdasarkan estimasi SPSS versi 22 dalam tabel tersebut, Sig. Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Jumlah UMKM 0,000 < 0,05 dalam hal tersebut membuktikan bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Jumlah UMKM berpengaruh signifikan secara gabungan terhadap masyarakat kesejahteraan, sehingga terjadi penolakan H03 dan penerimaan Ha3.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis maka menunjukkan pengelolaan Alokasi Dana Desa(ADD) berpengaruh positif serta signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil pada penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari(Sumarni, 2020) Menjelaskan mengenai pengelolaan alokasi dana desa dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Wanasari. Pemerintahan di Desa Wanasari sudah melakukan atau menerapkan asas partisipasi dengan bagus sehingga pada hal ini masyarakat desa Wanasari dapat berpartisipasi dalam hal pengelolaan alokasi dana desa maka pengelolaan alokasi dana desa bisa digunakan serta dikelola secara baik serta semaksimal mungkin sesuai kebutuhan dan keperluan masyarakat di Desa Wanasari.

Berdasarkan uji hipotesis yang sudah ketahuan hasilnya dengan ini dapat dimengerti bahwa jumlah UMKM berpengaruh sangat signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Hasil mengenai penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian dari (Supriyanto et al., 2019) yang menjelaskan bahwa jumlah UMKM dapat berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Dapat dijelaskan bahwa semakin banyaknya jumlah UMKM di masyarakat maka semakin baik tingkat kesejahteraan dimasyarakat karena masyarakat memiliki penghasilan sendiri yang dapat mencukupi kehidupan setiap hari-harinya.

Berdasarkan uji hipotesis maka sudah diketahui mengenai pengelolaan Alokasi Dana Desa dan jumlah UMKM berpengaruh signifikan dengan cara bergabung terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan ini mengenai pengelolaan alokasi dana desa dan jumlah

UMKM ialah faktor berguna agar tercapainya tujuan alokasi dana desa dan UMKM dalam kesejahteraan masyarakat. Dalam hal semua ini semakin baik dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Wanasari dan semakin tingginya jumlah UMKM maka pada kesejahteraan masyarakat sangat baik juga di Desa Wanasari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Desa Wanasari, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan alokasi dana desa dan jumlah UMKM secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pada desa Wanasari. Pemerintahan baik pusat maupun daerah diharapkan dapat melanjutkan program alokasi dana desa supaya dapat meningkatkan kualitas dari segi Pendidikan, perekonomian, infrastruktur serta Kesehatan sehingga dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Brebes khususnya di Desa Wanasari. Masyarakat desa juga diharapkan semakin banyak yang memiliki UMKM karena dengan bertambahnya jumlah UMKM dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wanasari.

Saran Bagi pemerintah: Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka pemerintahan serta masyarakat bisa saling membantu untuk membangun daerahnya melalui Alokasi Dana Desa agar dana yang di berikan oleh pemerintah pusat mampu di kelola dengan baik supaya memiliki dampak untuk kemajuan daerahnya. Pemerintah juga harus mendorong masyarakatnya agar bisa meningkatkan jumlah UMKM di masyarakat serta dapat menambah pendapatannya. Saran Bagi peneliti selanjutnya: Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel independen lainnya yang belum di teliti pada penelitian ini dengan cara menambahkan atau merubah variabel independennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bima Christian¹, E. (2023). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Gunung Mas. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 45–50. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i1.79>
- Cholily, V. H. (2023). *Pelaksanaan Otonomi Daerah Dan Desentralisasi Fiskal Di Indonesia (Studi Kasus : Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Tengah)*. 2(10), 2025–2039.
- Di, M., & Pujut, K. (2022). *Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Pujut*. 2, 383–392.
- Handayani, A. P., & Badrudin, R. (2019). Evaluation Of Village Fund Allocation On Indonesia. *Journal Of Accounting And Investment*, 20(3). <https://doi.org/10.18196/jai.2003129>
- Harahap, A. Y. (2021). *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi : Desa Di Kecamatan Tamiang Hulu , Kabupaten Aceh Tamiang)*. 1(3), 151–157.
- Husniyah, A., Basyah, N. A., & Mustofa, A. (2022). Dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dan Pengangguran Di Kota Sibolga. *Economica Didactica*, 2(1), 2354–6360.
- Husriadi, M., Yulianto, E., & Mawardi, M. K. (2020). *Implementation Of Policies For Micro , Small And Medium Enterprises (Ukm) Development In Increasing Business Competitiveness (Study In Micro , Small And Medium Enterprises In Kendari City) In Addition , The Role Of Micro , Small And Medium Enterprise*. 28(01), 28–72.
- Ida Farida, Sunandar, A. (2019). Jurnal Monex Volume 8 Nomor 2 Bulan Juli Tahun 2019 Issn : 2089-5321 (Print) Issn : 2549-5046 (Online) Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Ukm Di. *Monex*, 8.
- Katingan, K. K. (2022). *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan)*. 92–104.

- Poin, E. A. (2020). *Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka*. 7(1), 37–55.
- Sukmasari, D. (2020). Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an. *At-Tibyan*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.30631/Atb.V3i1.15>
- Sumarni, M. (2020). *Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. 77–90.
- Suminartini, S., & Susilawati, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 226. <https://doi.org/10.22460/Comm-Edu.V3i3.3340>
- Supriyanto, E., Mufrihah, M., Ekonomi, F., & Tanjungpura, U. (2019). *Pengaruh Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Perempuan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. 13(1), 44–56.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dimoderasi Perangkat Desa Lilirawang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.